



## Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Rumah Sakit

Siti Aisah<sup>1</sup>, Lisa Maharani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau  
Email: [230301006@student.umri.ac.id](mailto:230301006@student.umri.ac.id) dan  
[230301032@student.umri.ac.id](mailto:230301032@student.umri.ac.id)<sup>2</sup>

Penulis Korespondensi: M Ficky Irsandi  
e-mail: [230301032@student.umri.ac.id](mailto:230301032@student.umri.ac.id)

### ARTIKEL INFO

#### Artikel History:

Menerima: 20 Mei 2024  
Diterima: 30 Mei 2024  
Tersedia Online: 31 Mei 2024

#### Kata kunci :

Sistem Informasi Manajemen,  
Rumah Sakit, Optimalisasi  
Layanan Medis

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) mempengaruhi efisiensi pelayanan kesehatan. Informasi yang tepat dan cepat dari sistem informasi manajemen secara signifikan menyederhanakan proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah perusahaan. Sistem Informasi memungkinkan Rumah Sakit untuk terus memiliki perencanaan, kontrol, dan kemampuan fungsional yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur review yang berfokus pada pendekatan menggunakan beberapa sumber yang dipilih menggunakan database seperti Google Scholar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pengembangan sistem informasi berdasarkan manajemen proses bisnis, otomatisasi aliran layanan, pengurangan biaya, peningkatan kinerja rumah sakit, yang bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, dan kualitas teknologi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan rumah sakit bisa mengurangi kompleksitas perawatan kesehatan.

#### Artikel History:

Received: 20 May 2024  
Accepted: 30 May 2024  
Available Online: 31 May 2024

#### Keywords:

Management Information  
Systems, Hospitals,  
Optimization of Medical  
Services.

*The study aims to ascertain how the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) affects the efficiency of health care. Accurate and quick information from management information systems significantly simplifies decision-making and problem-solving processes of the company. Information systems enable hospitals to continue to have good planning, control, and functional capabilities. The research uses a review literature study approach that focuses on an approach using several selected sources using databases such as Google Scholar. The results of this research show that innovations in the development of information systems based on business process management, automation of service flows, cost reduction, improved hospital performance, aimed at human resource development, organizational development, and technology quality to improve efficiency of hospital services can reduce the complexity of health care.*

## 1. PENDAHULUAN

Akibat koordinasi antara departemen yang buruk dan kurangnya dukungan informasi yang tepat, cepat, akurat dan terintegrasi, kebanyakan rumah sakit yang masih menggunakan sistem administrasi konvensional telah kehilangan banyak kesempatan untuk menghasilkan keuntungan. Tentu saja, ini akan berdampak pada kualitas layanan yang Rumah Sakit berikan kepada oknum yang berkepentingan, khususnya pasien. Secara umum, rumah sakit ini tidak kompetitif seperti rumah sakit yang menggunakan SIMRS.(Handiwidjojo, 2020).

Kemampuan perawatan kesehatan dapat diimplementasikan secara efektif ketika diberikan sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga, kualitas perawatan kesehatan akan secara otomatis meningkat dan menjadikan kesiapan staf medis untuk memberikan perawatan yang semakin efektif.(Budo et al., 2020). Sebuah sistem computer dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit mengoordinasikan dan menggabungkan seluruh aspek operasi bisnis industri perawatan kesehatan ke dalam jaringan kegiatan administratif, pelaporan, dan koordinasi yang memungkinkan pengambilan informasi secara tepat waktu, akurat, dan benar (nugraha et al., 2023). Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer di rumah sakit menjadi alat yang sangat diperlukan untuk mengelola operasional rumah sakit dan dianggap sebagai alat pendukung yang penting.

Rumah sakit hanya dapat menjadi responsif, inovatif, efektif, efisien, dan organisasi menguntungkan bagi pemilik modal jika mereka mengembangkan kebijakan strategis dalam organisasi internal mereka, manajemen, dan SDM dan dapat bertindak dengan cepat dan tegas untuk meningkatkan perawatan kesehatan masyarakat tanpa mengorbankan misi sosial mereka. (Novitri et al., 2024). Rumah sakit yang terus menerus menggunakan sistem administrasi konvensional menunjukkan bahwa koordinasi antara departemen yang buruk serta kurangnya dukungan informasi tepat waktu, akurat, dan terintegrasi telah menghabiskan banyak kesempatan untuk menghasilkan uang, yang telah merusak kualitas layanan yang mereka berikan kepada pelanggan, terutama pasien. Jenis rumah sakit ini biasanya tertinggal di belakang oleh rumah sakit yang menggunakan SIMRS.(Biantara & Dety Mulyanti, 2023). Misalnya, dalam rumah sakit yang menggunakan system administrasi konvensional departemen keuangan mulai mengumpulkan biaya pengobatan secara bertahap, dimulai dari cabang. Cabang tidak dapat menghitung biaya karena menunggu informasi dari apotek mengenai biaya obat yang diterima pasien, dan bangsal juga menunggu informasi dari laboratorium mengenai catatan biaya. Jika kasir mendapat jaminan pembayaran, ia juga harus menunggu keabsahan data, dan sebagainya. Akibatnya, pasien yang akan membiayai pengobatannya harus menunggu cukup lama. Belum lagi subjektivitas perhitungan yang dilakukan di masing - masing tempat, karena beberapa rumah sakit mengizinkan kepala ruangan untuk menentukan kapasitas pasien dan jumlah tindakan perawatan atau pengobatan yang tidak ditanggung oleh asuransi. Pengurangan masing -masing ruangan ini tentunya akan merugikan pasien karena akan menurunkan keuntungan rumah sakit dan menghilangkan insentif untuk layanan medis secara sepihak, yang pada akhirnya akan menghasilkan standar perawatan yang berbeda.

Menurut W.J.S Poerwadarminta (1984, p850) rumah sakit adalah rumah tempat merawat orang sakit, tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan. Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 159b/MENKES/PER/II/1988 tentang rumah sakit, bahwa rumah sakit adalah sarana upaya kesehatan yang pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian.(Setiawan & Permadani, 2016). Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi yang terus bertambah setiap tahunnya. Tidak diragukan lagi bahwa ketika kepadatan penduduk meningkat, angka kesakitan dan moralitas yang pada gilirannya dapat meningkatkan

biaya layanan kesehatan di rumah sakit. Rumah Sakit menjadi menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan sistem pelayanan yang berkualitas seiring dengan perubahan zaman akibat perubahan terus menerus yang dibawa oleh globalisasi.

Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit harus dievaluasi untuk meningkatkan kinerja sistem dengan mengidentifikasi kekurangan dan kelemahannya, dan setiap sistem proses implementasi harus dinilai pada titik tertentu. Jenis evaluasi ini harus dilakukan pada setiap tahap, termasuk studi validitas, pengembangan sistem, implementasi, dan pasca-implementasi, serta ketika sistem diubah, untuk memperkuat informasi yang dapat diakses oleh pembuat keputusan dan membuat implementasinya lebih efektif (Azmi, 2018). Rumah Sakit yang ingin tanggap menjadi kreatif, efektif, dan efisien harus mempunyai rumusan kebijakan yang strategis di sisi internal organisasi, manajemen, dan sumber daya manusia (SDM) serta mampu mengambil keputusan yang akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat umum. Oleh karena itu diperlukan suatu rencana pengelolaan informasi dalam pelayanan kesehatan untuk meningkatkan visi tersebut. Dengan menggunakan seluruh dari sumber daya perusahaan yang dapat saling menguntungkan, strategi berfungsi sebagai alat perencanaan dan penentu arah untuk operasi bisnis skala besar. Pengelolaan informasi kesehatan adalah salah satunya (Handiwidjojo, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harsono (2015), pelayanan kesehatan rumah sakit tercipta dari penerapan SIMRS yang terintegrasi dengan cara penggunaan perangkat lunak di komputer atau server. Proses data dan proses informasi rumah sakit dapat berjalan lebih efektif dengan penggunaan SIMRS. Menurut penelitian Husni & Putra pada Tahun 2019, penerapan SIMRS khususnya di unit rekam medis RSUD Aisyiyah Padang telah berjalan dengan lancar. SIMRS dapat meningkatkan efisiensi, yang dibuktikan dengan ketepatan waktu dan prosedur dalam pencarian data pasien.

Penelitian Anggraeni & Supriyadi (2019) tentang penggunaan SIMRS di unit perawatan patologi menunjukkan bahwa SIMRS dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit. Setiap tahun, administrasi, juga berfungsi juga keras untuk meningkatkan SIMRS dan menyediakan sesi pelatihan bagi para profesional medis yang relevan dengan sistem tersebut. Pada saat yang sama, penelitian Setyawan (2016) juga menunjukkan hasil serupa yang menunjukkan bahwa SIMRS telah meningkatkan efisiensi kerja setiap unit di RSUD Kardinah Tegal dengan membuat tugas-tugas seperti entri data menjadi lebih sederhana dan cepat. Sistem Informasi Manajemen atau terkenal dengan nama MIS (Magement Information System). MIS memberikan keuntungan penting untuk tenaga kerja atau staff. Staff Rumah Sakit tidak perlu mengumpulkan informasi secara manual untuk persiapan dan pemeriksaan. Semua hal mengenai data dapat dengan cepat dan mudah dimasukkan ke dalam program PC. (Saufinah et al., 2023) Kemudian, sistem informasi manajemen juga sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen lainnya. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kebermanfaatan implementasi SIMRS dalam menunjang efisiensi pelayanan di Rumah Sakit, mampu meminimalisir berbagai kompleksitas serta hambatan dalam pelayanan kesehatan yang ada sehingga tercapai kualitas pelayanan yang optimal.

## 2. METODE RISET

Teknik penulisan ilmiah dilakukan dengan “literature riview” sangat menekankan pada pengumpulan data melalui penelusuran literatur dan referensi yang diambil dari sumber – sumber yang berhubungan dengan Sistem Informasi Rumah Sakit dalam meningkatkan efisiensi pelayanan Rumah Sakit menggunakan database seperti Google Scholar, dalam rentang tahun 2014-2024. Literatur riview termasuk ulasan, abstrak, dan pemikiran penulis. Kata kunci yang

digunakan dalam pencarian jurnal adalah sistem informasi manajemen di rumah sakit, hanya menggunakan 8 jurnal yang memenuhi kriteria.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejumlah artikel diperoleh dari hasil pencarian database. Setelah itu, pemeriksaan duplikasi dilakukan untuk melihat apakah ada duplikat. Kemudian, melalui judul dan abstrak para peneliti menemukan 8 artikel yang cocok dengan topik dan menulis ulasan. Artikel yang diperoleh kemudian ditempatkan melalui langkah berikutnya, yang merupakan ulasan teks penuh berdasarkan kriteria inklusi peninjau. Setelah itu, kualitas artikel diperiksa dan disimpulkan dalam ulasan literatur review ini.

**Tabel Artikel Yang Di Review**

No.	Judul Artikel	Author dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Efektivitas Kerja Pelayanan Fisioterapi	(Nurlatipah & Susi Susanti, 2023)	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem komputer yang mengelola dan menyatukan semua proses bisnis yang terkait dengan layanan medis. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data melalui jaringan, laporan, dan prosedur administrasi terkoordinasi dengan baik. Sistem informasi komputerisasi untuk manajemen rumah sakit sekarang menjadi alat penting untuk mendukung manajemen dan operasional di rumah sakit
2	Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Ruang Penyakit Dalam di RSUD Dr. Fauziah Bireuen	(Agusdiana, 2021)	Survey analitik dengan rancangan crossectional	Kualitas perawatan kesehatan adalah faktor penting dalam penggunaan layanan kesehatan. Evaluasi kualitas perawatan kesehatan yang baik bukan hanya sekedar pemulihan fisik dari penyakit, tetapi juga mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan staff dalam menyediakan layanan, komunikasi yang efektif, penyediaan informasi yang tepat, kebajikan, layanan tepat waktu, responsif, dan ketersediaan fasilitas fisik yang memadai
3	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Instalasi Rawat Jalan Penyakit	(Anggraeni & Supriyadi, 2019)	Deskriptif dengan metode penelitian kualitatif	Implementasi dari SIMRS sendiri memiliki 2 tujuan. Tujuan utama adalah untuk membuat aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dapat memenuhi semua persyaratan

	Dalam RSD Dr. Soebandi Jember			untuk mendaftarkan proses bisnis Rumah Sakit. Tujuan khusus dengan implementasi beberapa modul: termasuk Manajemen Pembayaran, Farmasi, Catatan Medis, Keperawatan, Perawatan Rumah Sakit, IGD, Radiologi, Keselamatan Pasien, Manajemen pasien, manajemen ruangan, dan Manajemen Aset
4	Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi ( A Literatur Review )	(Mahyadi, 2023)	Metode Penelitian Literature riviw	Karyawan dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan untuk pekerjaan mereka lebih cepat dan lebih mudah dengan sistem informasi manajemen yang efisien. Ini memungkinkan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan keputusan yang lebih baik dan lebih efektif. Selain itu, sistem informasi manajemen membantu dalam memantau kinerja karyawan, menyediakan fasilitas untuk pelatihan dan pengembangan, dan memberi imbalan dan insentif karyawan yang produktif dengan cara yang tepat
5	Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Rsud Andi Makkasau Parepare	(Sadriani Hade et al., 2019)	Metode observasi/survey lapangan (observasional deskriptif)	Bisa dikatakan bahwa perangkat SIM-RS ini adalah alat yang digunakan untuk menyederhanakan proses mengelola Rumah Sakit. Manajemen dapat menentukan tindakan yang dapat dilalui berdasarkan informasi yang dimasukkan ke dalam sistem dengan menggunakan SIM-RS. Misalnya, jumlah pasien untuk setiap penyakit tertentu karena ketersediaan obat yang tersedia. Jika informasi yang disimpan oleh tim manajemen tidak akurat, itu bisa menyebabkan situasi fatal. Itulah sebabnya sangat penting bahwa SIM-RS diimplementasikan di rumah sakit
6	Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan	(Aqil, 2020)	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan berupa Studi	Layanan seperti rekam medis berbasis komputer digunakan untuk menyimpan secara digital semua kejadian pasien di rumah sakit bersama dengan data

	Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit.		Kepustakaan (Library Research)	demografi dan medis. Penyimpanan catatan, pembaruan, pengambilan, dan akses semuanya dipermudah oleh aplikasi. Tingkat kepuasan pasien saat berada di rumah sakit akan meningkat secara signifikan dengan kualitas layanan yang sudah mereka terima
7	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Tzu Chi Hospital	(Aurelianne et al., 2023)	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research dengan pendekatan kualitatif	Layanan klinis dan administrasi memiliki peran krusial pada sistem informasi rumah sakit. Sistem berbasis elektronik (SIMRS) telah mulai digunakan oleh manajemen informasi rumah sakit, terutama untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Penyediaan informasi pasien yang akurat, terkini, dan relevan yang mudah diakses oleh individu yang tepat di berbagai lokasi dan dalam format yang dapat digunakan didukung oleh SIMRS
8	Sistem Informasi Manajemen Manfaat dan Tantangan	(Irianto, 2021)	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif	Menggunakan SIM membutuhkan investasi yang besar adalah salah satu masalah yang muncul. Perangkat keras, perangkat lunak, dan yang paling penting, investasi dalam pengembangan SDM (sumber daya manusia) semua membutuhkan dana. Jika komitmen perusahaan untuk mengembangkan sistem seperti itu tidak bersungguh-sungguh, menjalankan perusahaan dengan membangun SIM menjadi lebih sulit. Berdasarkan pengalaman di lapangan, beralih budaya perusahaan ke sistem berbasis komputer membutuhkan penyesuaian yang signifikan. Sebelum mengalokasikan dana untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak, penting untuk mempertimbangkan ketersediaan SDM rumah sakit

Dengan perkembangan teknologi informasi, hampir setiap lembaga dan lembaga pemerintah telah mulai mengintegrasikan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer ke dalam semua kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan pelayanan public termasuk Rumah

Sakit.(Ilham, 2022). Penggunaan SIMRS dapat membantu rumah sakit menjadi lebih efisien dalam operasional dan pemberian layanan, menurunkan biaya operasional, meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan kemampuan mengelola sumber daya manusia, dan memperbaiki struktur organisasi. Lebih baik mengembangkan SIMRS secara holistik dan mempertimbangkan berbagai faktor daripada perlahan-lahan. Kita harus memeriksa semuanya dari sudut pandang pasien, yang memprioritaskan perawatan kesehatan, atau bahkan dari sisi administrasi, yang menangani data pasien dan transaksi. Pembayaran perawatan tidak selalu harus dilakukan dalam uang tunai; kartu kredit dan kartu debit dapat digunakan sebagai gantinya, di samping banyak layanan lain yang dapat disediakan oleh rumah sakit.(Saufinah et al., 2023).

Menurut Azwar, layanan kesehatan yang baik adalah layanan kesehatan yang dapat memuaskan semua orang pengguna layanan kesehatan yang tepat dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk dan sesuai dengan pelaksanaannya standar dan etika profesi. Untuk mendapat rasa puas dari pasien tentunya, pihak rumah sakit haruslah memberikan efisiensi system operasional. Mulai dari mengarsip dan mengatur arsip hingga mengelola data dengan cara yang menghasilkan informasi medis yang relevan, layanan medis mencakup semua aspek manajemen catatan medis. (Bambang Sulistyono & Dety Mulyanti, 2023).

Pengelolaan rumah sakit di era modern tidak lagi se-sederhana dulu. Kehadiran prinsip bisnis menjadi tidak terelakkan. Rumah sakit masa kini memerlukan investasi modal yang besar, terutama untuk menyediakan teknologi terbaru yang semakin banyak, serta tenaga kerja yang cukup untuk mengorganisasi operasional secara lebih profesional. Selain itu, kebutuhan akan tenaga teknis yang terampil dalam mengoperasikan peralatan canggih juga menjadi penting.(Muhyarsyah, 2007).

Sistem Informasi Rumah Sakit memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara teknologi informasi dan pemrosesan informasi, kualitas perawatan, dan kepercayaan pasien melalui dua indikator kinerja rumah sakit: kepuasan pasien dan kualitas pengobatan. Peningkatan kualitas dan efisiensi perawatan secara langsung dan tidak langsung dipengaruhi oleh ini.(Saputra Mokoagow et al., 2024).

Oleh karena itu Alasannya, kebutuhan pasien harus dipertimbangkan di antara banyak kriteria lainnya saat mengembangkan. Pelayanan yang cepat, menyenangkan, dan bermutu merupakan harapan pasien dari penyedia layanan. Karena pada tingkat pasien yang tinggimobilitas pasien, layanan dan komunikasi yang cepat pertama - tama dibutuhkan antara pasien dan fasilitas medis, dan kemudian antara pasien dan dokter. Jika sistem Sistem rumah sakit dapat menawarkan cara bagi pasien untuk mendaftar ke dokter seperti mengirim SMS atau menggunakan situs web sangat bermanfaat. Pada kenyataannya, metode komunikasi pasien tidaklah relevan karena yang paling penting adalah kecepatan, kemudahan, dan ketepatan informasi yang direkam.(Azizah & Setiawan, 2017)

Faktanya, data rumah sakit begitu luas dan rumit baik data medis maupun administratif yang disimpan oleh rumah sakit yang mungkin menimbulkan beberapa dampak berikut jika ditangani secara manual tanpa bantuan SIMRS: (a). Reduksi data, duplikasi data timbul dari pencatatan informasi medis yang sama secara berulang - ulang, sehingga meningkatkan kapasitas penyimpanan data. Karena ketumpukan file yang tinggi, pengambilan data tertunda, yang menyebabkan layanan melambat. (b). Kurangnya integrasi dalam pengelolaan dan penyimpanan data menyebabkan data tidak sinkron di dalam asumsi mengenai setiap elemen berbeda-beda, bergantung pada kebutuhan masing - masing instalasi atau unit. (c). Informasi kedaluwarsa, ketika informasi harus dicetak selama kompilasi, informasi tersebut disajikan dan dengan keakuratan yang kurang dapat diverifikasi. (d). Kesalahan Manusia, kelemahan meliputi kelelahan, ketelitian, dan kejenuhan. Hal ini menyebabkan banyak kesalahan yang dilakukan selama proses

pengumpulan dan pemrosesan data secara manual, yang semakin meningkat jika banyak data yang dicatat atau diproses. (Diphan & Ikasari, 2023)

Hampir semua rumah sakit saat ini memiliki teknologi dalam sistem informasi rumah sakitnya, yang menunjukkan bahwa peran SIMRS berbasis komputer inilah yang memiliki potensi terbesar untuk meningkatkan atau memfasilitasi pemberian layanan kesehatan sekaligus meningkatkan produktivitas kinerja staf medis dan administrasi di rumah sakit. Dua kategori utama kategori utama rumah sakit adalah pelayanan non medis dan pelayanan medis. Rumah sakit sebenarnya sudah mengguankan sistem informasi berbasis komputer untuk menunjang pelayanan medis. Salah satu contohnya adalah Sistem Penagihan Terkomputerisasi, yaitu sistem penagihan elektronik atau sistem pemrosesan transaksi yang digunakan untuk fungsi administrasi dan layanan keuangan. Hal ini memastikan pengelolaan keuangan rumah sakit yang cepat, transparan, dan akuntabel.

Kecenderungan teknologi juga akan juga memindai gagasan praktik paperless, yang didefinisikan oleh keterbatasan kertas sebagai media penyimpanan rekam medis. Rumah sakit berupaya bekerja menciptakan sistem informasi yang menonjolkan kualitas layanan dengan memanfaatkan tidak hanya teknologi komputer tetapi juga teknologi telepon seluler. Sistem informasi rumah sakit berbasis SMS yang terintegrasi dapat menyediakan kalender untuk janji temu dokter, registrasi pasien, serta umpan balik dan kritik yang membantu meningkatkan sistem layanan kesehatan.

#### 4. KESIMPULAN

Untuk membuat administrasi rumah sakit lebih mudah, teknologi komputer harus diimplementasikan, terutama dalam sistem informasi. Akibatnya, sistem ini dapat membantu dalam meningkatkan standar perawatan kesehatan masyarakat dengan cepat, akurat dan sesuai kebutuhan dengan memproses data dan menghasilkan informasi. Layanan Kesehatan melalui penggunaan SIMRS menciptakan standar operasional prosedur (SOP), memungkinkan pendaftaran, meningkatkan promosi dan layanan rumah sakit, mendorong pengembangan layanan medis dan kepercayaan. Integrasi seluruh jaringan layanan rumah sakit yang ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia dalam pemberian layanan kesehatan disebut sebagai manajemen sistem informasi dalam layanan kesehatan. Rencana rencana untuk memberikan struktur dan alat untuk mengkomunikasikan informasi untuk tujuan bisnis termasuk penerapan sistem informasi di rumah sakit.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat penting untuk meningkatkan standar layanan kesehatan Indonesia. SIMRS dapat mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan, pemantauan kinerja-kinerja setiap unit rumah sakit, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi prosedur manajemen rumah sakit. Selain itu, SIMRS membantu memastikan rumah sakit mematuhi semua undang-undang dan aturan terkait kesehatan yang berlaku. Rumah sakit dapat menangani data pasien, seperti riwayat pengobatan, jadwal kontrol, dan rekam medis, lebih mudah ketika menggunakan SIMRS. Rumah sakit dapat bertukar bertukar informasi ini, memberikan setiap dokter dan perawat akses mudah ke pasien akses informasi terhadap informasi pasien yang mereka perlukan untuk memberikan perawatan terbaik. Dalam jangka panjang, hal ini dapat bermanfaat bagi rumah sakit dengan meningkatkan kebahagiaan pasien dan reputasi mereka. Rumah Sakit juga dapat juga menghemat pengeluaran dengan menggunakan SIMRS, karena menghilangkan kebutuhan untuk mencetak kertas ketika kertas dan tinta printer habis dengan menyimpan data secara elektronik. Pada akhirnya, SIMRS memiliki potensi untuk membantu masyarakat Indonesia untuk membantu secara signifikan dengan meningkatkan standar layanan kesehatan dan menyederhanakan akses pasien terhadap layanan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agusdiana, A. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Ruang Penyakit Dalam di RSUD Dr. Fauziah Bireuen. *Jurnal Rekam Medic*, 2(2), 101–115. <https://doi.org/10.33085/jrm.v2i2.4879>
- Anggraeni, M., & Supriyadi, I. (2019). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI INSTALASI RAWAT JALAN PENYAKIT DALAM RSD Dr. SOEBANDI JEMBER. *Majalah Ilmiah Cahaya Ilmu*, 1(1), 37–44. <http://128.199.195.171/index.php/cahayailmu/article/view/135>
- Aqil, A. D. C. (2020). Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599/jip.v2i2.58>
- Aurelianne, Najib, M., & Winanda, R. A. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Tzu Chi Hospital. *Journal of Ners Community*, 13(2), 376–381.
- Azizah, N. L. N., & Setiawan, M. V. (2017). Pengelolaan Informasi Kesehatan secara Terintegrasi untuk Memaksimalkan Layanan Kesehatan kepada Pasien di Rumah Sakit. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 4(3), 79. <https://doi.org/10.15416/ijpst.v4i3.12886>
- Azmi, Z. (2018). Time driven activity based costing dan implementasinya pada jasa perawatan kesehatan. *Jurnal akuntansi dan ekonomika*, 8(1), 75-84.
- Bambang Sulistyono, & Dety Mulyanti. (2023). Strategi Manajemen Kesehatan di Rumah Sakit: Memaksimalkan Pelayanan Pasien dan Efisiensi Operasional. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 7(1), 09–19. <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i1.273>
- Biantara, I., & Dety Mulyanti. (2023). “STRATEGI MANAJEMEN INFORMASI LAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT: Systematic Literature Review.” *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1)(1), 10–18.
- Budo, A., Tulusan, F., & Tampi, G. B. (2020). Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(94), 1–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jap/article/download/29820/28875>
- Diphan, R., & Ikasari, I. H. (2023). Literature Review Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *JURIHUM: Jurnal Inovasi Dan Humaniora*, 1(1), 155–160. <http://jurnal.mahasiswa.com/index.php/Jurikum/article/view/273>
- Handiwidjojo, W. (2020). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Layanan Kesehatan Rumah Sakit. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 02(1), 1–38.
- Ilham, B. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *Jurnal Stie Semarang*, 14(2), 184–195. <https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/download/564/382/>
- Irianto. (2021). Sistem Informasi Manajemen Manfaat dan Tantangan. *Jurnal Valid*, 11(1), 35–41.

- Mahyadi. (2023). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (A Literatur Review). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 301–311.
- Muhyarsyah. (2007). Sistem Informasi Manajemen Dalam Rumah Sakit. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7, 67–90. <https://rudiatko.files.wordpress.com/2008/10/kuliahsim-1-2.pdf>
- Novitri, A., Hasibuan, R., Harahap, J. W., Agustina, D., & Hasibuan, S. R. (2024). Analisis Strategi dalam Optimalisasi Pelayanan Kesehatan melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ( SIMRS ): Systematic Literature Review Strategy Analysis in Optimizing Health Services through Implementing Hospital Management Informati. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1813–1821. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5075>
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Nurlatipah, R., & Susi Susanti, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Efektivitas Kerja Pelayanan Fisioterapi Di Rsud Kesehatan Kerja. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(4), 1310–1318. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i4.943>
- Sadriani Hade, Abidin Djalla, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Rsud Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 293–305. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i2.152>
- Saputra Mokoagow, D., Mokoagow, F., Pontoh, S., Ikhsan, M., Pondang, J., & Paramarta, V. (2024). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 4135–4144. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1223>
- Saufinah, M., Saufinah Pane, M., Fanisya, N., Rizkina, S. R., Nasution, Y. P., Agustina, D., Studi, P., Kesehatan, I., & Masyarakat, K. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 1–14.
- Setiawan, A. T., & Permadani, R. P. (2016). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih. *Jurnal TAM ( Technology Acceptance Model )*, 7(Desember), 52–60.